

ABSTRAK

Dede Nurkhasanah, “Pengaruh Tawakal Terhadap Koping Religius Pada Ibu-Ibu Jamaah Pengajian di Desa Jemaras Kidul” Studi Program Tasawuf Dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena di masyarakat setempat, di mana masih banyak ditemukan praktik spiritual tradisional sebagai upaya untuk mempermudah hidup. Namun, di sisi lain, terdapat kegiatan pengajian rutin yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan, termasuk konsep tawakal. Kesenjangan ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pemahaman tawakal yang sudah didapatkan dalam pengajian rutin mempengaruhi proses penyelesaian masalah ibu-ibu jamaah, terutama dalam bentuk coping religius. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah tingkat tawakal berhubungan dengan cara Ibu-Ibu Jamaah Pengajian di Desa Jemaras Kidul Kabupaten Cirebon menjalani coping religius dalam menghadapi permasalahan hidup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Teori tawakal yang digunakan merujuk pada pandangan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, sementara coping religius diukur menggunakan konsep dari Kenneth Pargament melalui adaptasi instrumen Brief RCOPE. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 54 responden. Data dianalisis dengan uji daya beda, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara tawakal terhadap coping religius dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,005$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,14. Hal ini berarti bahwa tawakal memberikan kontribusi sebesar 14% terhadap coping religius, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat tawakal, maka semakin baik pula coping religius yang dimiliki oleh ibu-ibu jamaah pengajian.

Kata Kunci: *Tawakal, Koping Religius, Ibu Rumah Tangga, Jamaah Pengajian*